



# INSTALASI REACT NATIVE

### **React Native**

react native adalah sebuah framework dari Javascript yang banyak dikembangkan oleh perusahaan besar dalam bidang teknologi seperti Facebook. Jadi, dengan react native kita tidak perlu membuat aplikasi hybrid. Selain itu, react native mampu mengkompilasi aplikasi ke dalam sebuah native code pada Android maupun iOS.



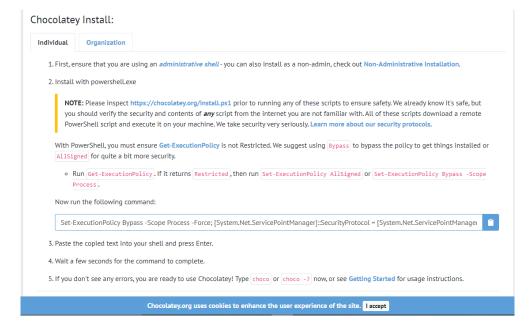
#### Keunggulan react native

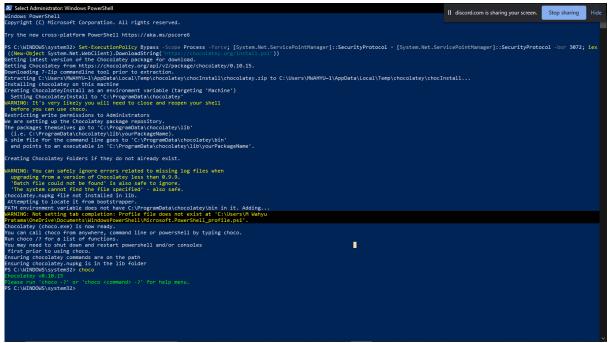
Beberapa alasan mengapa kita harus menggunakan *react native* adalah kemudahan yang diberikan dan sudah memiliki reputasi yang terbaik. Maka sebagai bahan pertimbangan mengapa kita harus menggunakannya adalah sebagai berikut:

- React native digunakan oleh beberapa perusahaan besar di dunia. Sebut saja mulai dari perusahaan sekelas Tesla, Walmart, hingga Instagram. Selain itu, Facebook juga menggunakannya begitu pula dengan Airbnb, Baidu, dan Gyroscope.
- *React native* memberikan kemudahan bagi para pemula, khususnya bagi kita yang belum begitu mahir soal *coding*. Kita bisa melihat tutorial yang ada dan tutorial ini akan dibawakan dengan gaya yang mudah dipahami baik itu oleh *developer* dan beberapa praktisi lain di bidangnya.
- Dalam proses pembuatan, aplikasi *react native* memiliki keunggulan, yakni lebih cepat dan lebih efisien di dalam pengeluaran. Di sini akan ada banyak *template* dengan cara *copy paste* dari kode tersebut dan kamu langsung bisa melihat hasilnya.
- Keunggulan *react native* adalah juga sangat cocok digunakan untuk *startup*. Hal ini karena dibangun dengan <u>Javascript</u> sehingga sangat mudah ketika diprogram. Selain itu, dalam proses pembuatannya juga bisa *cross platform*.

### **Instalasi React Native**

- 1. Untuk tahap penginstalannya bisa kita lihat di laman <a href="https://reactnative.dev/docs/environment-setup">https://reactnative.dev/docs/environment-setup</a>.
- 2. Pertama sebelum kita lakukan tahap penginstalan react native, kita direkomendasikan oleh laman web untuk menginstal Node dan Python2 melalui Chocolatey, pengelola paket populer untuk Windows. React Native juga membutuhkan Java SE Development Kit (JDK) serta Python2. Keduanya dapat diinstal menggunakan Chocolatey. Caranya sudah tertera di laman Chocolatey sendiri. Kita akan menyalin code yang tersedia pada laman tersebut kemudian jalankan pada windows powershell. Jika tidak ada error pada instalasi kita bisa ketikkan "choco" atau "choco -?" untuk melihat apakah sudah terinstall dan juga versinya akan tertera.





- 3. Setelah itu, lanjut untuk penginstalan Android Studio. Saat berada di wizard penginstalan Android Studio, pastikan kotak di samping semua item berikut dicentang:
  - Android SDK
  - Android SDK Platform
  - Android Virtual Device
  - Jika Anda belum menggunakan Hyper-V: Performance (Intel ® HAXM)( Lihat di sini untuk AMD atau Hyper-V )

Kemudian, klik "Berikutnya" untuk menginstal semua komponen ini. Jika kotak centang berwarna abu-abu, kita akan memiliki kesempatan untuk menginstal komponen ini nanti. Setelah penyiapan selesai, kita akan disajikan dengan layar Selamat Datang, lanjutkan ke langkah berikutnya.

4. Langkah berikutnya adalah install Android SDK. Android Studio menginstal Android SDK terbaru secara default. Membangun aplikasi React Native dengan kode asli, bagaimanapun, membutuhkan Android 10 (Q)SDK secara khusus. Android SDK tambahan dapat diinstal melalui SDK Manager di Android Studio.

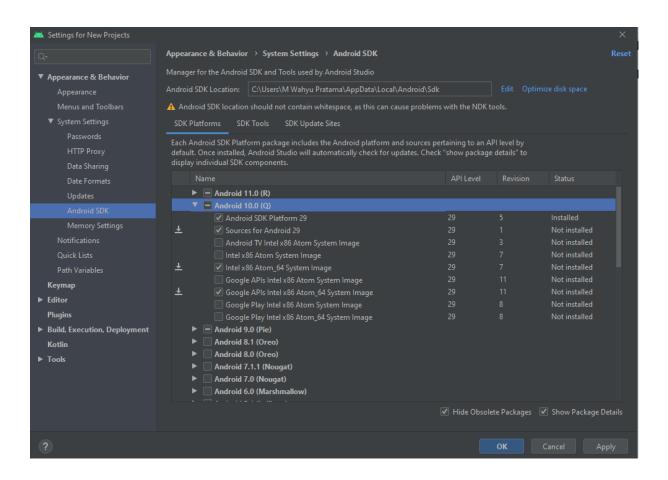
Untuk melakukannya, buka Android Studio, klik tombol "Configure" dan pilih "SDK Manager".

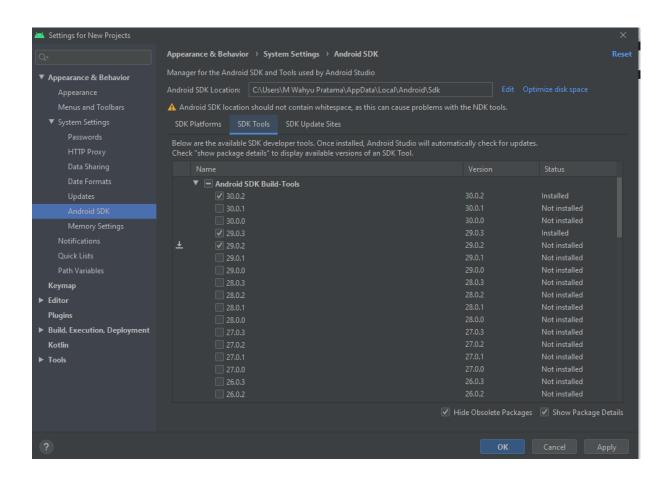
Pilih tab "Platform SDK" dari dalam SDK Manager, lalu centang kotak di samping "Tampilkan Detail Paket" di pojok kanan bawah. Cari dan luaskan Android 10 (Q)entri, lalu pastikan item berikut dicentang:

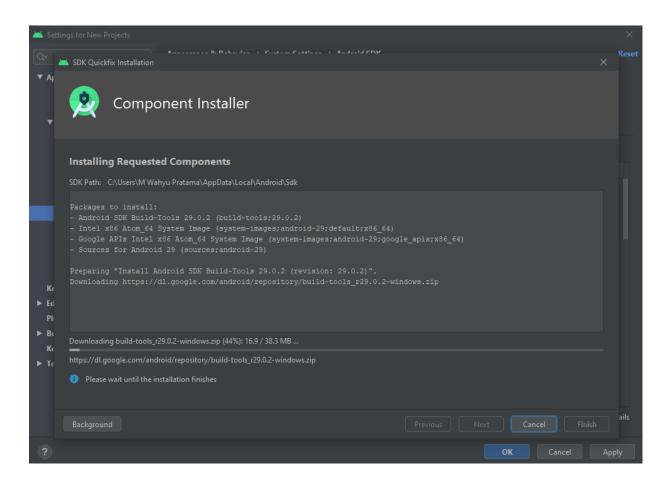
- Android SDK Platform 29
- Intel x86 Atom\_64 System Image atau Google APIs Intel x86 Atom System Image

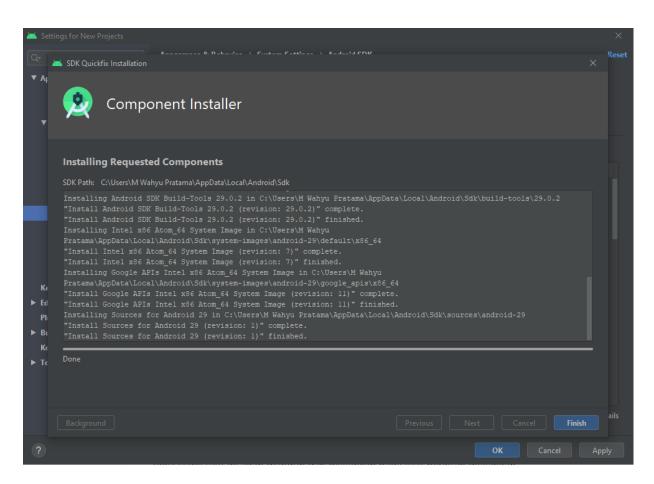
Selanjutnya, pilih tab "Alat SDK" dan centang kotak di samping "Tampilkan Detail Paket" di sini juga. Cari dan luaskan entri "Android SDK Build-Tools", lalu pastikan 29.0.2sudah dipilih.

Terakhir, klik "Terapkan" untuk mengunduh dan memasang Android SDK dan alat pembuat terkait.

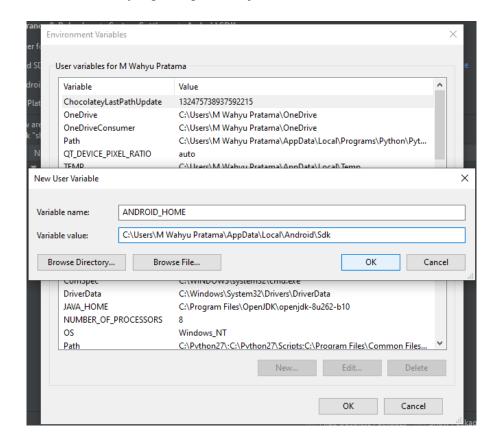






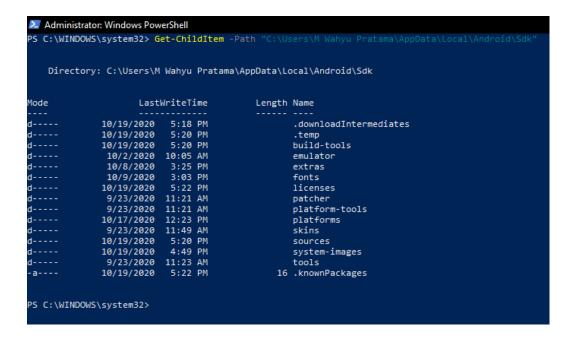


- 5. Setelah itu, Langkah Selanjutnya adalah Konfigurasikan variabel lingkungan "ANDROID\_HOME". Alat React Native memerlukan beberapa variabel lingkungan untuk disiapkan untuk membangun aplikasi dengan kode asli.
  - Buka Panel Kontrol Windows.
  - Klik Akun Pengguna, lalu klik Akun Pengguna lagi
  - Klik Ubah variabel lingkungan saya
  - Klik New ... untuk membuat ANDROID\_HOME variabel pengguna baru yang mengarah ke jalur ke SDK Android kita.

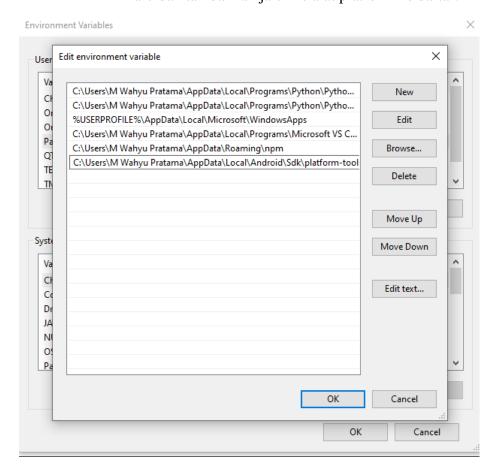


Setelah itu, Buka jendela Command Prompt baru untuk memastikan variabel lingkungan baru dimuat sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.

- Buka PowerShell.
- Salin dan tempel Get-ChildItem -Path Env: \ ke PowerShell
- Verifikasi ANDROID\_HOME telah ditambahkan.



- 6. Langkah terakhir adalah tambahkan alat platform ke Path dengan cara:
  - Buka Panel Kontrol Windows.
  - Klik Akun Pengguna, lalu klik Akun Pengguna lagi
  - Klik Ubah variabel lingkungan saya
  - Pilih variabel Path.
  - Klik Edit.
  - Klik Baru dan tambahkan jalur ke alat platform ke daftar.



## Penggunaan React Native Dengan Menggunakan Emulator Android Studio.

1. Setelah semua tahap instalasi selesai, kita akan membuat sebuah project baru react native dengan menggunakan emulator android. Namun, sebelum itu kita harus membuat folder baru terlebih dahulu di partisi atau tempat file yang di inginkan. Kemudian kita buka prompt perintah dengan hak akses administrator lalu pindah ke partisi atau folder tempat kita buat file untuk project baru tersebut kemudian ketik code ini "npx react-native init namafolder". Jika terjadi error pada saat pembuatannya, silahkan liat solusi permasalahannya di link <a href="https://stackoverflow.com/questions/48143945/what-is-the-err-code-enolocal-npm-err-could-not-install-from-error">https://stackoverflow.com/questions/48143945/what-is-the-err-code-enolocal-npm-err-could-not-install-from-error</a> dan sesuaikan dengan error yang ada.

```
Elemen ... O X

Nome[6:14.8 C:\Program Files\node]s\node_modules\npm
C:\ReactNative>npx react-native init ProjectCoba
npm ERRI code EMOLCCAL
npm ERRI code EMOLC
```

2. Setelah tahap tersebut selesai, mari kita buka teks editor Microsoft Visual Studio Code ( Jika belum ada bisa di install terlebih dahulu dengan mendownload file installernya di <a href="https://code.visualstudio.com/download">https://code.visualstudio.com/download</a> ) kemudian buka folder project kita tadi dan juga install ekstensi untuk support react native tersebut seperti React-Native, NodeJs, dan beautify.

3. Setelah di install dan buka folder projectnya, cari pada bagian "npm scripts" lalu "android" kemudian akan keluar codenya. Setelah itu tekan tombol start untuk menjalankan react native dalam emulator android dan tunggu hingga prosesnya selesai hingga terlihat dashboard utama react native di emulator android studio.

```
| File | Edit | Selection | New | Go | Run | Terminal | Nelsp | package; joon > Norman | Package; joon | Package; j
```

```
To reload the app press ""

To reload the app press ""

To open developer menu press "d"

[Mon Oct 19 2020 20:32:22.51.699] LOG Running "ProjectCoba" with ("rootTag":1)
```

#### Dan hasil akhirnya seperti ini.

